

Pemanfaatan Whatsapp Group “Pasar Online” Sebagai Media Jual Beli Masyarakat Modern

Ria Yuni Lestari¹, Tubagus Faai Faujan², Ahyani³, Mayang Sari⁴, Mohamad Firdaus⁵, Ahmad Zidni Hudaya⁶, Idzma Nuraini⁷, Desi Nurafiani^{8✉}, Supiati⁹.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten.

Informasi Artikel Abstract

Kata Kunci:

*Pemanfaatan Grup
WhatsApp, Masyarakat
Modern, Teknologi
Informasi.*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana WhatsApp Group ini digunakan sebagai media jual beli. WhatsApp Group ini terdiri dari 3 kompleks yaitu Banten Indah Permai, Taman Banten Lestari, Taman Mutiara Indah dan berisi 215 anggota. Keuntungan menggunakan jual beli dengan membuat WhatsApp Group adalah sangat mudah baik dari segi penjual maupun pembeli. Selain itu, ketika berbelanja melalui WhatsApp Group tidak ada ongkos kirim sama sekali. Bagi penjual, keuntungan yang didapatkan adalah kemudahan promosi dan dapat berjualan di rumah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada salah satu anggota WhatsApp Group “pasar daring”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa WhatsApp Group efektif sebagai wadah jual beli dengan tingkat kepuasan pengguna yang didukung oleh kemudahan akses, komunikasi real time, dan efisiensi biaya operasional. Implikasi penelitian ini memberikan kontribusi untuk mengetahui proses jual beli dengan menggunakan teknologi

Kata Kunci:

*WhatsApp Group
Utilization, Modern Society,
Information Technology.*

This research aims to analyze how this WhatsApp Group is used as a medium for buying and selling. This Whatsapp Group consists of 3 complexes namely Banten Indah Permai, Taman Banten Lestari, Taman Mutiara Indah and contains 215 members. The advantage of using buying and selling to start a WhatsApp group is that it is very easy both in terms of sellers and buyers. In addition, when shopping via WhatsApp Group, there is no shipping at all. For sellers, the advantage they get is the ease of promotion and can sell at home. The research method uses a qualitative approach with data collection through interviews, observation, and documentation on one of the members of the WhatsApp Group “online market”. The results showed that WhatsApp Group is effective as a buying and selling platform with user satisfaction levels supported by ease of access, real-time communication, and operational cost efficiency. The research implications contribute to knowing the buying and selling process using technology.

✉ Corresponding Penulis :

Alamat: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
E-mail: 2286230014@untirta.ac.id

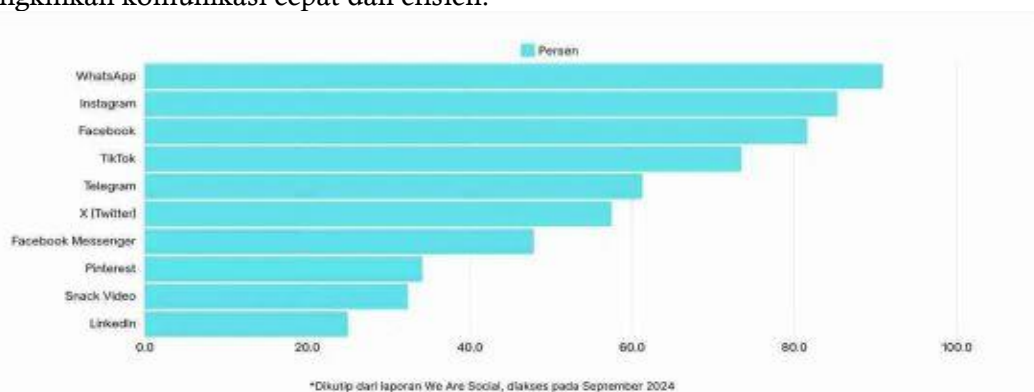
PENDAHULUAN

Masyarakat modern adalah konsep yang menggambarkan perubahan dalam struktur sosial, budaya, dan ekonomi yang terjadi akibat kemajuan teknologi dan proses globalisasi (Rizik et al., 2021). Dalam masyarakat modern, terdapat penekanan pada rasionalitas, individualisme, dan penggunaan teknologi canggih. Masyarakat modern merupakan hasil evolusi dari masyarakat tradisional yang mengalami proses perubahan dalam segala bidang, baik budaya, politik, ekonomi dan sosial, gaya hidup lebih kompleks dan maju secara teknologis serta cepat berubah (Rizik et al., 2021.).

Di era globalisasi yang semakin pesat, masyarakat modern mengalami transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara berinteraksi, berkomunikasi, dan bertransaksi. Masyarakat saat ini di paksa untuk beradaptasi terhadap perkembangan zaman yang ada, Perubahan atau perkembangan zaman ini tentunya di sebabkan oleh beberapa faktor pendorong. Salah satu faktor yang mendorong perubahan ini yaitu teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dan berdagang. Masyarakat modern kini semakin bergantung pada teknologi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (wawancara dengan Riyah, 2024).

Dengan adanya internet dan perangkat mobile, akses terhadap informasi dan layanan menjadi lebih mudah. Teknologi komunikasi memengaruhi perilaku sosial masyarakat. Ia mengkaji dampak media massa dan teknologi terhadap perubahan pola komunikasi interpersonal. Masyarakat modern sangat mudah diidentifikasi. Perangkat teknologi merupakan ciri utama dari masyarakat modern sehingga dapat dikatakan bahwa identitas dari masyarakat modern dapat dilihat dari perangkat teknologinya (Wawancara dengan Siti, 2025).

Teknologi telah mengubah wajah transaksi tradisional menjadi transaksi digital yang dipakai masyarakat modern agar lebih efisien, cepat dan praktik. Transaksi digital adalah jenis pembayaran secara virtual dengan menggunakan perangkat dalam bentuk aplikasi ataupun website penyedia jasa (Effendi et al., 2022). Transaksi digital, seperti penjualan online, pembayaran elektronik, dan penggunaan aplikasi seluler untuk keperluan bisnis, telah menjadi komponen penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak hanya mempermudah proses transaksi tetapi juga membuka peluang baru bagi pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Perubahan dalam masyarakat modern, yang dipicu oleh kemajuan teknologi, dapat memengaruhi perilaku sosial dan pola interaksi, menciptakan kebutuhan akan adaptasi yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan baru (Putri & Sumardi, 2023). Salah satu platform yang banyak digunakan di Indonesia adalah WhatsApp, yang memungkinkan komunikasi cepat dan efisien.



Gambar 1. Daftar Media Sosial Terbanyak Di Indonesia

Sumber: <https://www.inilah.com/data-pengguna-media-sosial-indonesia>

WhatsApp merupakan salah satu aplikasi yang menyediakan berbagai banyak fitur-fitur seperti pesan, grup, komunitas, saluran Dll. Salah satu fitur yang akan kita lakukan penelitian yaitu *WhatsApp Group*, Kita melakukan penelitian *WhatsApp Group* "Pasar Online" di lingkungan TMI, TBL dan BIP menjadi salah satu contoh bagaimana teknologi ini dimanfaatkan untuk kebutuhan jual beli. Teknologi pada saat ini berperan penting terhadap kehidupan masyarakat. Penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana grup *WhatsApp* dimanfaatkan sebagai media jual beli. *Whatsapp Group* ini terdiri dari 3 kompleks yaitu Taman Banten Lestari, Banten Indah Permai, Taman Mutiara Indah dan berisikan 215 anggota (wawancara dengan Riyah dkk, 2024).

Di era digital seperti sekarang, teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui *WhatsApp*, interaksi antara individu menjadi lebih cepat dan efisien, terutama dalam konteks bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana grup *WhatsApp* digunakan sebagai sarana untuk melakukan transaksi jual beli.

WhatsApp Group "Pasar Online" terdiri dari tiga kompleks perumahan, yaitu Banten Indah Permai, Taman Banten Lestari, dan Taman Mutiara Indah. Dengan total anggota mencapai 215 orang, grup ini menciptakan sebuah komunitas yang aktif dalam berbagi informasi, produk, dan layanan. Melalui grup ini, anggota dapat saling berinteraksi, menawarkan barang, dan melakukan transaksi dengan cara yang lebih praktis (wawancara dengan Siti, 2025)

Salah satu alasan utama pemanfaatan grup ini adalah kemudahan akses. Anggota dari ketiga kompleks tersebut dapat dengan mudah bergabung dan berpartisipasi tanpa harus menghadapi kendala fisik. Berkat fitur chat yang disediakan, mereka dapat langsung berkomunikasi untuk menanyakan detail produk atau melakukan negosiasi harga. Interaksi yang langsung ini sangat penting dalam membangun kepercayaan antara penjual dan pembeli, yang sering kali menjadi tantangan dalam transaksi online (wawancara Siti, 2025).

Dalam konteks pemasaran, *WhatsApp Group* juga berfungsi sebagai saluran promosi yang efektif. Anggota dapat membagikan foto dan deskripsi produk, serta informasi mengenai harga dan ketersediaan barang. Ini memungkinkan pelaku usaha lokal untuk menjangkau konsumen lebih luas dengan biaya yang relatif rendah dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional. Dengan cara ini, produk yang dijual dapat menarik perhatian lebih banyak calon pembeli.

Transaksi yang dilakukan di *WhatsApp Group* ini juga lebih efisien. Proses jual beli dapat diselesaikan dalam waktu singkat, yang tentunya menguntungkan bagi kedua belah pihak. Anggota dapat melakukan pemesanan dan pembayaran dengan cepat, sehingga tidak perlu menunggu waktu lama untuk mendapatkan barang yang mereka inginkan. Hal ini menjadi salah satu daya tarik utama bagi pengguna. Namun, meskipun *WhatsApp Group* "Pasar Online" menawarkan banyak keuntungan, ada juga tantangan yang perlu dihadapi. Risiko penipuan menjadi salah satu perhatian utama dalam transaksi online. Oleh karena itu, anggota perlu waspada dan melakukan pengecekan sebelum melakukan transaksi. Selain itu, kurangnya perlindungan konsumen di platform ini juga menjadi isu yang perlu diperhatikan (wawancara dengan Jumiati, 2024).

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana *WhatsApp Group* "Pasar Online" dimanfaatkan sebagai media jual beli yang efektif. Dengan memahami dinamika dan tantangan yang ada, kita dapat merumuskan strategi untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan memaksimalkan potensi grup ini dalam memenuhi kebutuhan masyarakat modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami fenomena pemanfaatan *WhatsApp Group* "Pasar Online" dalam konteks jual

beli masyarakat modern. Fokus penelitian ini adalah pada interaksi anggota grup, tantangan yang dihadapi, serta dampak dari interaksi tersebut terhadap kegiatan ekonomi. Lokasi penelitian meliputi tiga kompleks: 3 komplek yaitu Taman Banten Lestari, Banten Indah Permai, Taman Mutiara Indah, dengan subjek penelitian terdiri dari anggota grup yang aktif, termasuk penjual dan pembeli.

Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi, studi literatur, dan wawancara mendalam dengan beberapa anggota WhatsApp Group "Pasar Online". Observasi dilakukan untuk menangkap dinamika interaksi dalam grup, sementara wawancara bertujuan untuk mendapatkan perspektif individu mengenai pengalaman mereka dalam jual beli melalui platform ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi dan mengkategorikan tema yang muncul dari wawancara dan observasi.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini melibatkan tingkat interaksi antar anggota, kepuasan pengguna, dan dampak ekonomi yang dirasakan oleh pelaku usaha. Spesifikasi bahan dan peralatan yang diperlukan dalam penelitian ini termasuk perangkat mobile untuk akses WhatsApp, alat perekam untuk wawancara, dan catatan lapangan untuk observasi. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang peran teknologi informasi dalam interaksi sosial dan kegiatan ekonomi di masyarakat modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Whatsapp merupakan salah satu media aplikasi perpesanan instan yang paling banyak diunduh dan sudah lazim digunakan dalam kegiatan berkomunikasi oleh masyarakat global (Pasar Rebo Miliran Yogyakarta *et al.*, 2023). Fitur-fitur pada whatsapp diantaranya whatsapp grup membantu pelaku usaha rumahan yang menjaul produk atau jasanya secara online menjadi lebih praktis dan hemat dalam bekerja,“ ujar Jumiati, seorang pelaku usaha “pasar online”(wawancara, 5 desember 2024).

Pemanfaatan *WhatsApp Group* "Pasar Online" sebagai media jual beli di kalangan masyarakat modern telah menunjukkan perkembangan yang signifikan. Dalam era digital ini, teknologi informasi dan komunikasi berperan penting dalam mengubah cara orang berinteraksi, bertransaksi, dan membangun komunitas. Melalui penelitian yang dilakukan, diperoleh berbagai temuan yang menggambarkan bagaimana grup WhatsApp berfungsi sebagai platform efektif untuk jual beli serta dampaknya terhadap anggota masyarakat.

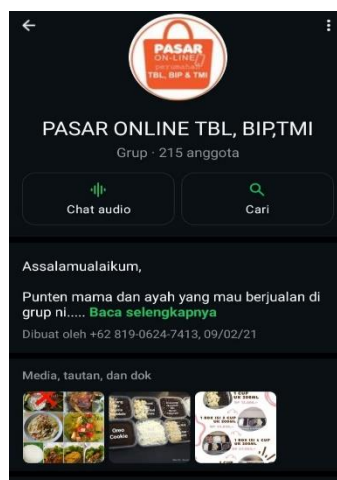
Pemanfaatan *WhatsApp Group* “Pasar Online” Sebagai Media Jual Beli

WhatsApp Group "Pasar Online" telah menjadi salah satu platform utama bagi masyarakat modern untuk melakukan transaksi jual beli. Pemanfaatan grup ini mencerminkan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. *WhatsApp Group* “Pasar Online” juga berfungsi sebagai komunitas di mana para anggotanya terus berinteraksi. Interaksi sosial di dalam grup membantu

membangun kepercayaan antara pembeli dan penjual. Ketika para pembeli memberikan umpan balik positif dan menawarkan saran, hal ini bisa meningkatkan tingkat kepercayaan dalam bertransaksi," ujar Riyah, seorang pelaku usaha "pasar online"(wawancara, 5 desember 2024).

WhatsApp telah menjadi salah satu alat komunikasi yang paling efektif di masyarakat saat ini. Kemampuannya untuk menghubungkan banyak orang dalam satu platform, *WhatsApp* memungkinkan interaksi yang lebih cepat dan lebih efisien daripada metode tradisional. Selain itu saat berbelanja melalui grup *whatsapp* ini tidak ada ongkir sama sekali. Untuk penjual keuntungan yang didapatkan adalah kemudahan promosi dan bisa berjualan di rumah.

WhatsApp Group "pasar online" ini dibentuk pada tanggal 9 Februari 2021. Dibentuknya grup ini mungkin karena kurangnya tempat yang efisien untuk menjual dan membeli produk secara lokal, serta untuk mendukung perekonomian lokal dengan memudahkan transaksi. Dengan tujuan untuk menyediakan platform bagi para penjual dan pembeli untuk berinteraksi secara langsung. *Whatsapp Group* ini berisikan 215 anggota. Untuk bergabung, Biasanya memerlukan tautan undangan yang dapat dibagikan oleh admin grup. Jika Anda memiliki kenalan di grup, Anda bisa meminta mereka untuk mengundang Anda. Seiring waktu, grup mungkin memiliki batasan atau aturan tertentu tentang siapa yang bisa bergabung. "ujar Riyah seorang pelaku usaha "pasar online" (wawancara Riyah,2025).



Gambar 2. *WhatsApp Group* "Pasar Online" TBL,BIP, TMI

Aksesibilitas bagi para penjual dan pembeli dalam proses transaksi jual beli. Selain itu, grup ini juga berfungsi sebagai forum bagi individu untuk membagikan rekomendasi dan pengalaman. Pada saat ini anggota grup tersebut berjumlah 215 orang, yang terdiri dari masyarakat dilingkungan 3 komplek yaitu Taman Banten Lestari, Banten Indah Permai, Taman Mutiara Indah. Cara bergabung kedalam *WhatsApp Group* "pasar online" ini yaitu dengan masuk menghubungi admin, untuk mendapatkan tautan undangan grup yang dibagikan oleh admin. Seiring berjalannya waktu, grup mungkin memiliki batasan atau aturan tertentu mengenai siapa yang dapat bergabung.

Komunikasi antara penjual dan pembeli berlangsung melalui pesan teks, yang kemungkinan interaksi secara langsung secara pribadi. Penjual dapat mempromosikan produk yang akan jual dengan cara memposting pamflet atau foto produk yang akan dijual di grup tersebut. Sementara itu, pembeli dapat mengajukan pertanyaan atau menginformasikan pesanan yang mereka inginkan.

Hal ini tentunya, akan menciptakan lingkungan yang interaktif dimana semua pihak dapat berkomunikasi secara efektif. Jenis produk yang dijual di *WhatsApp Group* "pasar online" ini adalah jenis makanan dan minuman siap saji. Setiap anggota grup berhak memposting pamflet atau foto produk yang akan mereka jual.

Panduan untuk anggota grup ketika hendak menjual 1. Jika anda ingin menjual produk buatlah postingan berupa pamflet yang mencantumkan deskripsi lengkap produk, harga, dan cara pembelian. 2. Pastikan untuk merespons pertanyaan dari calon pembeli dengan baik dan cepat.

Panduan untuk anggota grup ketika hendak memesan yaitu 1. Bergabunglah dengan menggunakan tautan grup yang telah diberikan oleh admin dan baca aturan yang berlaku. 2. Saat ingin memesan produk tuliskan pesanan dengan jelas, cantumkan jenis produk, jumlah yang di inginkan, jenis pembayaran, dan pertanyaan lainnya jika ada.

Dalam konteks jual beli, grup ini memungkinkan pembeli dan penjual untuk berkomunikasi secara bebas, mendiskusikan produk, dan menegosiasikan harga tanpa harus hadir secara fisik. Hal ini menciptakan rasa aman dan kemudahan bagi anggota grup yang ingin terlibat dalam transaksi. Menurut Siti (2024) ada beberapa manfaat WhatsApp Group yang diperoleh bagi penjual dan pembeli di "pasar online" di lingkungan Taman Banten Lestari yaitu 1. Kemudahan akses dan efisiensi; 2. Fleksibel dalam transaksi; 3. Dukungan untuk pelaku usaha kecil; 4. Biaya rendah; 5. Membangun interaksi dan kepercayaan.

Pemanfaatan WhatsApp Group dalam "Pasar Online" di 3 komplek. Grup ini menawarkan berbagai manfaat yang signifikan. Dengan kemudahan akses, fleksibel transaksi, interaksi langsung, biaya rendah, dan membangun kepercayaan komunitas, menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan aktivitas jual beli dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Tantangan yang akan dihadapi

Di era digital yang semakin berkembang, penggunaan platform online untuk transaksi jual beli menjadi semakin umum, termasuk melalui grup WhatsApp. WhatsApp Group "Pasar Online" di lingkungan Taman Banten Lestari adalah salah satu contoh bagaimana teknologi dapat memfasilitasi interaksi antara penjual dan pembeli. Meskipun menawarkan berbagai kemudahan, penggunaan grup ini juga menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan.

Dalam wawancara dengan Siti (2024), seorang anggota aktif grup tersebut, berbagai tantangan yang dihadapi oleh anggota dalam menggunakan *WhatsApp* sebagai media jual beli diungkapkan. Jumiati (2024) menjelaskan bahwa meskipun grup ini memberikan akses yang cepat dan mudah untuk melakukan transaksi, terdapat beberapa isu yang perlu diperhatikan untuk menciptakan lingkungan jual beli yang lebih aman dan efektif. Ada beberapa tantangan yang dihadapi yaitu 1. risiko penipuan; 2. keterbatasan fitur; 3. tidak adanya peraturan dan kebijakan.

Secara keseluruhan, pemahaman tentang tantangan-tantangan ini sangat penting untuk meningkatkan efektivitas *WhatsApp Group* sebagai media jual beli, sekaligus melindungi anggota dari potensi risiko yang ada. Untuk mengatasi tantangan ini, pendidikan dan kesadaran di antara anggota grup perlu ditingkatkan, serta perlunya kolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan transparan. Dengan demikian, potensi *WhatsApp Group* sebagai media jual beli dapat dimaksimalkan, memberikan manfaat yang lebih besar bagi komunitas.

Melalui wawancara ini, Siti (2024) memberikan wawasan berharga mengenai dinamika yang terjadi di dalam grup, serta bagaimana anggota dapat berkolaborasi untuk memperbaiki pengalaman jual beli mereka agar menjadi lebih aman dan efektif bagi pembeli dan penjual yang terlibat dalam “pasar online” di 3 kompleks yaitu 3 kompleks yaitu Taman Banten Lestari, Banten Indah Permai, Taman Mutiara Indah.

Dampak Pemanfaatan *WhatsApp Group* “Pasar Online” Bagi Aktivitas Ekonomi Lokal Masyarakat Modern

Pemanfaatan *WhatsApp Group* “Pasar Online” telah membawa perubahan signifikan dalam dinamika ekonomi lokal. Dengan berkembangnya teknologi informasi, grup ini berfungsi tidak hanya sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai platform yang memfasilitasi interaksi antara penjual dan pembeli. Melalui grup ini, anggota dapat dengan mudah menawarkan produk dan mencari barang yang mereka butuhkan, yang menciptakan peluang baru bagi pelaku usaha dan konsumen.

Salah satu dampak utama dari keberadaan grup ini adalah peningkatan akses pasar. Dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM), anggota yang sebelumnya terhambat oleh keterbatasan lokasi kini memiliki kesempatan untuk menjangkau konsumen yang lebih luas. Hal ini tidak hanya meningkatkan volume penjualan, tetapi juga memperkuat jaringan sosial di antara anggota komunitas.

Selain itu, aktivitas jual beli yang lebih aktif mendorong stimulasi kegiatan ekonomi di lingkungan tersebut. Setiap transaksi yang terjadi memberikan dampak positif pada pendapatan anggota, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Dengan demikian, grup *WhatsApp* ini berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja baru yang sangat penting dalam konteks pengurangan pengangguran.

Perubahan pola belanja masyarakat juga menjadi sorotan penting. Masyarakat mulai beralih dari belanja fisik ke belanja online, yang tidak hanya efisien tetapi juga lebih praktis. Hal ini memaksa pelaku usaha, termasuk toko fisik, untuk beradaptasi dengan tren baru ini, sehingga menciptakan inovasi dalam penawaran produk dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan.

Dalam hal ini, banyak sekali dampak yang sangat signifikan akibat keberadaan grup “pasar online” yang ada di lingkungan TBL, TMI, BIP. Ada beberapa dampak yang terjadi akibat pemanfaatan *whatsapp group* “pasar online” ini memberikan keuntungan, diantaranya 1. Peningkatan akses pasar; 2. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM); 3. stimulasi kegiatan ekonomi

Selain keuntungan yang disebutkan, ada beberapa dampak negatifnya yang dihasilkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu anggota WhatsApp Group “pasar online”, diantaranya 1. Risiko penipuan; 2. Tidak adanya aturan atau kebijakan; 3. Overload Informasi

Pemanfaatan *WhatsApp Group* "Pasar Online" memberikan dampak yang beragam. Sementara dampak positif seperti peningkatan akses pasar dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah sangat signifikan, tantangan seperti risiko penipuan dan overload informasi juga harus diatasi. Untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko, penting bagi anggota grup untuk saling mendukung, berbagi pengetahuan, dan menciptakan lingkungan yang lebih aman untuk bertransaksi.

KESIMPULAN

Pemanfaatan *WhatsApp Group* "Pasar Online" menunjukkan potensi besar dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat modern. Melalui platform ini, anggota dapat melakukan transaksi jual beli, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan interaksi antara penjual dan pembeli. Grup ini juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun komunitas yang kuat, di mana anggota saling berbagi informasi dan pengalaman.

Namun, tantangan seperti risiko penipuan dan keterbatasan informasi sering muncul, yang dapat mengarah pada keputusan pembelian yang kurang tepat. Kurangnya regulasi formal dalam grup menyulitkan penyelesaian sengketa, sementara interaksi yang terbatas mengurangi kedekatan sosial.

Dampak positifnya mencakup peningkatan akses pasar bagi pelaku usaha kecil dan stimulasi ekonomi lokal, sementara dampak negatif meliputi risiko penipuan dan overload informasi. Edukasi anggota tentang praktik transaksi yang aman dan penguatan hubungan sosial sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang produktif. Dengan kolaborasi dan dukungan, grup ini dapat berfungsi secara optimal sebagai media jual beli di era digital.

REFERENSI

- Ainiyah, Q. (2017). Urgensi pendidikan perempuan dalam menghadapi masyarakat modern. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(2), 97-109.
- Effendi, L., & Nasution, M. I. P. (2022). Perilaku Transaksi Ekonomi Pengguna Media Sosial sebagai Dampak Perkembangan Ekonomi Digital. *Lensa Ilmiah: Jurnal Manajemen dan Sumberdaya*, 1(3), 162-165.
- Putri, M., & Sumardi, L. (2023). Dampak Teknologi Informasi Terhadap Pola Interaksi Masyarakat: Studi Kasus Di Desa Jantuk Lombok Timur. *As-Sabiqun*, 5(1), 14-24.
- Rizik, M., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2021). Pendidikan masyarakat modern dan tradisional dalam menghadapi perubahan sosial dan modernisasi. *Jurnal Literasiologi*, 5(2).
- Octaviana, R. (2020). Konsep konsumerisme masyarakat modern dalam kajian Herbert Marcuse. *Jaqfi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 5(1), 121-133.
- Srigati, B., Solihin, M., & Sholikhah, F. (2023). Whatsapp Group Sebagai Media Transaksi Pembangkit Ekonomi Masyarakat Pasar Rebo Miliran Yogyakarta. *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 6(1), 137-153.

Zakirman, Z., & Rahayu, C. (2018). Popularitas WhatsApp sebagai media komunikasi dan berbagi informasi akademik mahasiswa. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 10(1), 27-38.